BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berarti dalam kehidupan manusia bahkan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dalam kehidupan manusia, proses pendidikan selalu ada dan sifatnya mutlak baik dalam kehidupan diri sendiri, keluarga maupun masyarakat. Semakin meningkat kualitas pendidikan semakin meningkat pula kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Begitu pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, sehingga kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan yang siselenggarakan oleh bangsa tersebut. Maka penyelenggaraan pendidikan terus diupayakan agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar mengajar siswa yang memegang peranan penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Pemanfaatan perpustakaan sekolah secara maksimal, diharapkan dapat mencetak siswa untuk senantiasa terbiasa dengan aktifitas membaca, memahami pelajaran, mengerti maksud dari sebuah informasi dan ilmu pengetahuan, serta menghasilkan karya bermutu. Kebiasaan membaca buku yang dilakukan oleh siswa, akan meningkatkan pola pikirnya sehingga perlu dijadikan aktivitas kegiatan sehari-hari. Buku harus dicintai dan bila perlu dijadikan sebagai kebutuhan pokok siswa dalam membantu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Perpustakaan sekolah dapat dijadikan sumber belajar siswa baik dalam proses kegiatan belajar mengajar secara formal maupun non formal untuk membantu sekolah dalam upaya mencapai tujuan pendidikan di sekolah tersebut. Pada kenyataannya, perpustakaan kurang mendapat tempat di lingkungan sekolah sendiri. Tidak banyak siswa yang memanfaatkan waktu luang atau jam-jam kosong pelajaran untuk membaca di perpustakaan. Perpustakaan hanya dikunjungi oleh siswa yang memerlukan informasi saja, sedang selebihnya memilih memanfaatkan sarana lain untuk belajar.

Perpustakaan sekolah sudah berubah peran dan bentuknya tidak hanya sebagai tempat menyimpan buku-buku yang dipinjamkan, namun lebih luas lagi yakni merupakan bagian yang integral sebagai pusat sumber belajar (*resource learning centre*). *Resource learning centre* artinya penyelenggaraan perpustakaan sekolah harus sejalan dengan visi dan misi sekolah, salah satunya yaitu menyiapkan tersedianya materi penunjang pembelajaran sesuai kurikulum, serta berbagai jenis kegiatan yang beragam, yang dapat dilakukan di perpustakaan mulai dari kegiatan keterampilan seni, pameran, konser musik, diskusi, presentasi hasil karya siswa, pelatihan, seminar, serta kegiatan lainnya yang dapat mendukung dan memotivasi siswa belajar sepanjang hayat. (Sekolah sebagai sumber belajar, 2011)

Salah satu tugas perpustakaan sekolah adalah memenuhi kebutuhan sumber belajar dan bahan bacaan bagi peserta didik dan masyarakat sekolah lainnya. Sebagai pusat belajar perpustakaan harus menyediakan koleksi sesuai dengan permintaan pengajaran dan tuntutan kurikulumnya. Dengan penyediaan informasi secara lengkap dan sistem penelusuran literatur secara cepat dan tepat akan sangat membantu siswa dan guru serta pengguna lainnya dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Pustakawan sekolah merupakan jaminan tercapainya tujuan pendidikan. Karena lewat bimbingannya, masyarakat sekolah, khususnya siswa akan melek informasi, menjadi terbiasa dengan aktifitas membaca, lebih cerdas, dapat menghasilkan karya yang baik, serta memudahkan siswa dalam meraih prestasi, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Pustakawan harus mahir dalam mengolah dan menata koleksi perpustakaan dengan baik, sehingga saat koleksi dibutuhkan pengguna, sudah siap tersaji di rak sesuai kode buku/*call number*. Karena sebagian besar koleksi perpustakaan sekolah berupa buku penunjang kurikulum, maka mutu dari buku-buku itu harus diperhatikan. Buku merupakan jendela ilmu pengetahuan yang bisa membuka cakrawala, mampu mengembangkan daya kreatifitas dan imajinasi karena membuat otak lebih aktif mengasosiasikan simbol dengan makna. (Peran perpustakaan sekolah, 2011)

Dalam tinjauan Islam pengelola perpustakaan akan lebih baik hasilnya apabila dikelola oleh orang yang memang ahli dalam bidang perpustakaan atau orang yang telah mempelajari Ilmu Perpustakaan Dokumentasi dan Informasi (Perpusdokinfo),

tetapi apabila diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya perpustakaan tersebut tidak akan berkembang dan tinggal menunggu kehancuran. Dalam hal ini jika ingin menanyakan bidang pengelolaan perpustakaan yang baik maka hendaknya bertanya kepada ahli bidang perpustakaan. Sebagaimana firman Allah :

"... Maka bertanyalah kamu kepada orang yang ahli jika kamu tidak mengetahuinya".(Q.S.An-Nahl (16) : 43)

Salah satu jenis koleksi yang ada diperpustakaan adalah koleksi buku. Koleksi buku merupakan koleksi yang paling sering dijumpai diantara koleksi lainnya, tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan koleksi buku belum dapat ditinggalkan oleh perpustakaan sekolah walaupun koleksi elektronik pada masa kini sudah menjadi alternatif mengingat keberadaannya tidak memakan tempat. Alasan mengapa koleksi buku masih mendominasi koleksi perpustakaan sekolah, ini disebabkan sistem pembelajaran pada sekolah yang masih menggunakan buku-buku teks dan pendukung yang banyak diterbitkan oleh penerbit.

Perpustakaan MAN Insan Cendekia Serpong merupakan perpustakaan sekolah yang melayani masyarakat sekolah yang meliputi 350 orang peserta didik, 60 orang guru dan 20 orang pegawai. Agar dapat dimanfaatkan dengan baik, jam buka Perpustakaan dimulai pukul 07.00 Wib sampai dengan pukul 16.30 Wib dari hari Senin sampai Jum'at dan hari Sabtu pukul 07.00 Wib sampai dengan pukul 13.00 Wib. Perpustakaan MAN Insan Cendekia Serpong dikelola oleh Kepala Perpustakaan dan tiga orang staf perpustakaan. Salah satu pemanfaatan perpustakaan yang paling sering dilakukan oleh pengguna adalah pemanfaatan koleksi buku. Dari seluruh koleksi Perpustakaan MAN Insan Cendekia, koleksi buku merupakan koleksi yang paling banyak jumlahnya. Saat ini Perpustakaan MAN Insan Cendekia memiliki koleksi buku sebanyak 7874 judul dan 20.929 eksemplar. Berdasarkan observasi PKL ternyata pengunjung yang datang ke perpustakaan sekitar 25-35 orang (sekitar ≤ 10%) perharinya ini menunjukkan bahwa perpustakaan MAN Insan Cendekia belum memanfaatkan fasilitas perpustakaan secara optimal. Hal ini tampak dari pengunjung dan peminjam serta buku yang dipinjam belum optimal.(Buku tamu /pengunjung tahun 2011)

Dari uraian tersebut diatas masalah ini perlu diteliti dan dicari jawabannya : Bagaimana pemanfaatan koleksi buku oleh siswa yang ada di perpustakaan MAN Insan Cendekia Serpong? Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis mengambil judul skripsi ini adalah "**Pemanfaatan Koleksi Buku Oleh Siswa Pada Perpustakaan MAN Insan Cendekia Serpong Dan Tinjauannya Menurut Islam"**

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana ketersediaan koleksi buku pada Perpustakaan MAN Insan Cendekia Serpong ?
2. Bagaimana frekuensi pemanfaatan koleksi buku pada Perpustakaan MAN Insan Cendekia Serpong ?
3. Bagaimana pandangan Islam tentang pemanfaatan koleksi buku oleh siswa Perpustakaan MAN Insan Cendekia Serpong ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ketersediaan buku pada Perpustakaan MAN Insan Cendekia Serpong.
2. Untuk mengetahui frekuensi pemanfaatan koleksi buku pada perpustakaan MAN Insan Cendekia Serpong.
3. Untuk mengetahui pemanfaatan koleksi buku oleh siswa menurut Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat menjadi salah satu masukan bagi perpustakaan MAN Insan Cendekia Serpong untuk pengembangan perpustakaan.
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah.
3. Dapat dijadikan sebagai acuan melakukan penelitian yang berkaitan dengan koleksi perpustakaan.
4. Bagi penulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam penyelesaian studi Program S-1 Ilmu Perpustakaan di Universitas YARSI.

1.5 Batasan Penelitian

Meskipun banyak permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar sebagai proses belajar mengajar, namun dalam penelitian ini hanya membatasi pada masalah bagaimana pemanfaatan koleksi buku yang tersedia oleh siswa MAN Insan Cendekia Serpong.